



SURVEI

TATA KELOLA SDM DI LINGKUNGAN FISIP UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

2022

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum. Wr.wb.

Salam sejahtera kami sampaikan bagi kita semua, semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu melimpahkan segala nikmat dan karunia-Nya.

Dengan segala kerendahan hati, kami sampaikan hasil analisis kami dalam laporan kajian mengenai “**SURVEI tata kelola SDM di lingkungan FISIP UIN SGD BANDUNG**” yang telah kami susun. Tentu hasil kajian kami, berdasarkan kondisi objektif dan berdasar pada analisis kajian hukum dan ekonomi yang berlaku, dengan tidak mengesampingkan kondisi objektif yang ada di lapangan.

Terakhir kami sampaikan, terimakasih atas seluruh narasumber dan pihak terkait yang telah memberikan informasi, sehingga kajian ini telah menjadi kesatuan yang utuh, meski kami pun yakin masih dimungkinkan ada kekurangan pada laporan ini. Mudah-mudahan laporan kajian ini, dapat turut serta membantu Fakultas dalam melakukan evaluasi melalui rekomendasi yang diberikan, Sehingga dapat memberikan sumbangsih yang rill pada peningkatan kualitas pelayanan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
Wassalammu'alaikum. Wr. Wb

Bandung, Maret 2022

Hormat Kami,

Tim Kajian

Daftar Isi

KATA PENGANTAR	i
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II METODE SURVEI	2
A. Populasi dan Sampel	2
B. Waktu Pelaksanaan	2
C. Teknik Pengumpulan Data	3
BAB III HASIL SURVEI	4
A. Hasil Survei Pengembangan Kompetensi	4
B. Hasil Survei Pengembangan Karir/Jabatan	5
C. Hasil Survei Pengembangan Tugas Tambahan	6
D. Hasil Survei Kebutuhan Kesejahteraan.....	6
E. Survei Kebutuhan Kesehatan dan Sosial.....	7
F. Survei kebutuhan sosial dan keragaman	8
G. Survei Suasana Kerja	8
H. Survei Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (Khusus Dosen)	9
BAB IV PENUTUP	10
A. Kesimpulan.....	10
B. Tindak Lanjut	10

BAB I

PENDAHULUAN

Perguruan Tinggi sebagai salah satu institusi yang menyediakan layanan di bidang pendidikan, mengalami peningkatan tuntutan dari masyarakat. Tuntutan terhadap perguruan tinggi ini bukan hanya menghasilkan lulusan berkualitas secara akademik, melainkan juga pembuktian system tata kelola sumber daya manusia yang baik. Sistem pendidikan yang bermutu tentunya berkaitan erat dengan kualitas sumber daya manusia. Hal ini didasarkan pada relaitas bahwa *output* (keluaran) dari suatu sistem pendidikan adalah sumber daya manusia yang akan digunakan dalam industri dan pembangunan di suatu daerah. Upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia dapat dilakukan dengan perbaikan sistem pendidikan yang selanjutnya dapat menghasilkan sistem pendidikan yang berkualitas.

Dalam mewujudkan penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Sunan Gunung Djati Bandung terus berupaya memberikan tata kelola yang prima kepada para setiap dosen dan tenaga kependidikan. Hal ini diyakini dalam rangka untuk menunjang kultur akademik yang unggul dan kompetitif sesuai dengan Visi dan Misi yang diusung. Misalnya, peningkatan kualitas pelayanan dan tata kelola sumber daya manusia, ketersediaan sarana dan prasarana yang mencukupi, kenyamanan perkuliahan, kecepatan pelayanan adminsitras, keterjangkauan dalam penggunaan fasilitas menjadi prioritas.

Kualitas tata kelola sumber daya manusia yang diberikan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Sunan Gunung Djati Bandung ini dapat dilihat dari seberapa tinggi tingkat kepuasan mahasiswanya. Untuk itu, maka Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik kerap melakukan evaluasi layanan akademik secara berkala. Salah satu bentuk evaluasi ini adalah dengan melakukan survei kepuasan mahasiswa terhadap tata kelola sumber daya manusia di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Sasaran dari survei terhadap tata kelola sdm di lingkungan Fisip UIN Sunan Gunggung Djati Bandung adalah dosen dan ketenagaan Pendidik di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Setiap mahasiswa diwajibkan untuk mengisi Angket Kepuasan Mahasiswa yang didalamnya terdapat beberapa dimensi yang dijadikan indikator survei tingkat kepuasan mahasiswa.

BAB II METODE SURVEI

A. Populasi dan Sampel

Adapun jumlah (populasi) Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Sunan Gunung Djati Bandung sebanyak 68 dan 21 Orang. Berdasarkan jumlah populasi tersebut diambil sampel sebanyak 58 Responden berdasarkan pada teknik pengambilan sampel Isaac dan Michael. Teknik pengambilan sampel ini merujuk kepada tabel Isaac dan Michael dengan menggunakan taraf kesalahan (*Significance Level*) sebesar 5%

B. Waktu Pelaksanaan

Survei tata kelola sdm di lingkungan Fisip UIN Sunan Gunung Djati Bandung dilakukan selama dua bulan penuh mulai dari September hingga Oktober. Penyebaran angket ini dilakukan secara daring. Penyebaran angket dan pengumpulan jawaban responden dilakukan oleh staf Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Berikut tabel jadwal pelaksanaan:

Tabel 2.1.

**Jadwal Pelaksanaan Survei tata kelola sdm di lingkungan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
UIN Sunan Gunung Djati Bandung**

No	Kegiatan	Waktu
1.	Identifikasi dan Perencanaan Program	1-7 September 2022
2.	Pengembangan Isi Survei	8-14 September 2022
3.	Pelaksanaan Survei	15 September-15 Oktober 2022
4.	Rapat Koordinasi	16-17 Oktober 2022
5.	Olah Data	18-20 Oktober 2022
6.	Penyusunan Laporan	21-31 Oktober 2022

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket secara online kepada dosen dan tenaga kependidikan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Dari penyebaran angket yang dilakukan, diperoleh banyak tanggapan dan masukan, terhadap tata kelola tata kelola sdm di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang sudah dibakukan. Analisis data dilakukan dengan menghitung kepuasan yang dirasakan oleh dosen dan tenaga kependidikan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

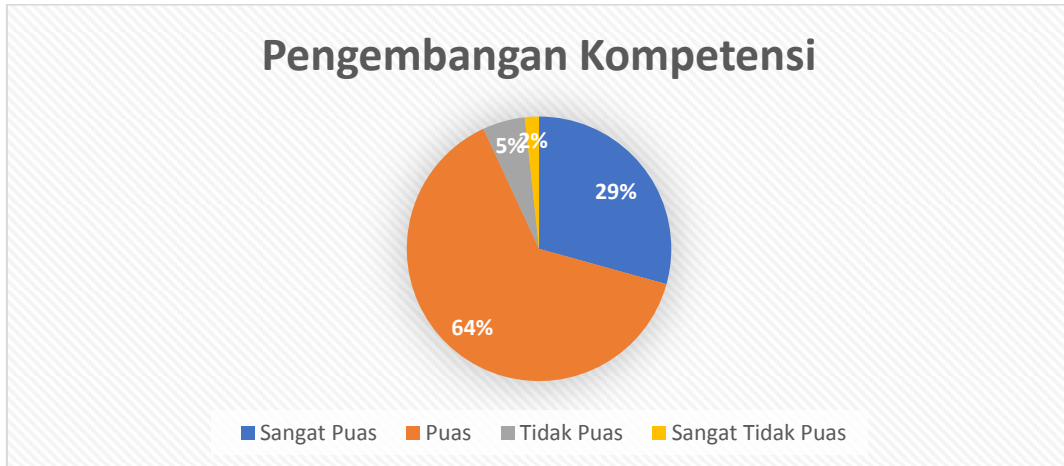
Survei ini dilakukan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Survei ini mengukur variabel tata kelola SDM di Lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik layanan akademik dan kepuasan mahasiswa terhadap layanan tersebut yang dianalisis melalui delapan aspek, yaitu Pengembangan Kompetensi, Pengembangan karir/jabatan, Pengembangan Tugas Tambahan, Kebutuhan Kesejahteraan, Kebutuhan Kesehatan dan Sosial, Kebutuhan sosial dan keragaman, Suasana Kerja, dan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (Khusus Dosen).

BAB III

HASIL SURVEI

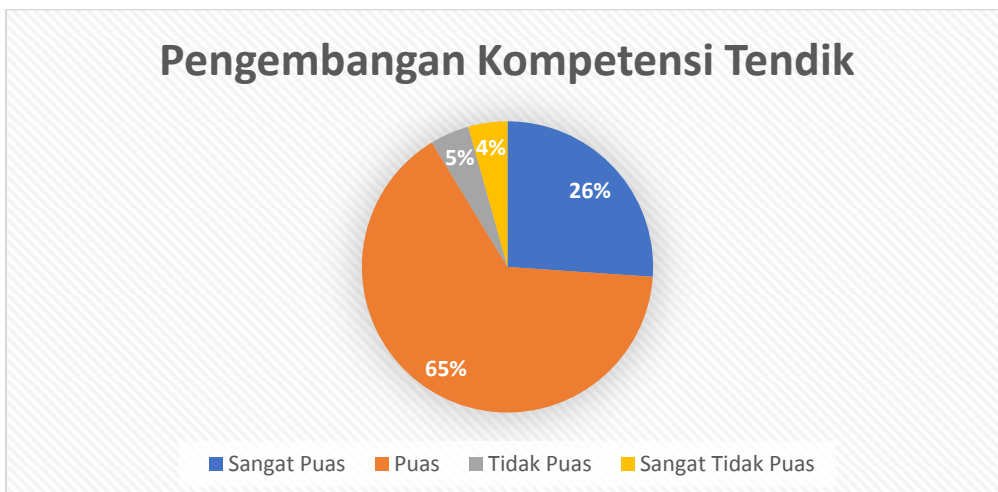
A. Hasil Survei Pengembangan Kompetensi

1. Dosen



Berdasarkan hasil survei diperoleh bahwa Sebanyak 17 responden (30%) dari dosen merasa sangat puas dengan kegiatan pengembangan kompetensi, 37 responden (64%) merasa puas, 3 responden (5%) merasa tidak puas, dan yang sangat tidak puas sebanyak 1 responden (1%).

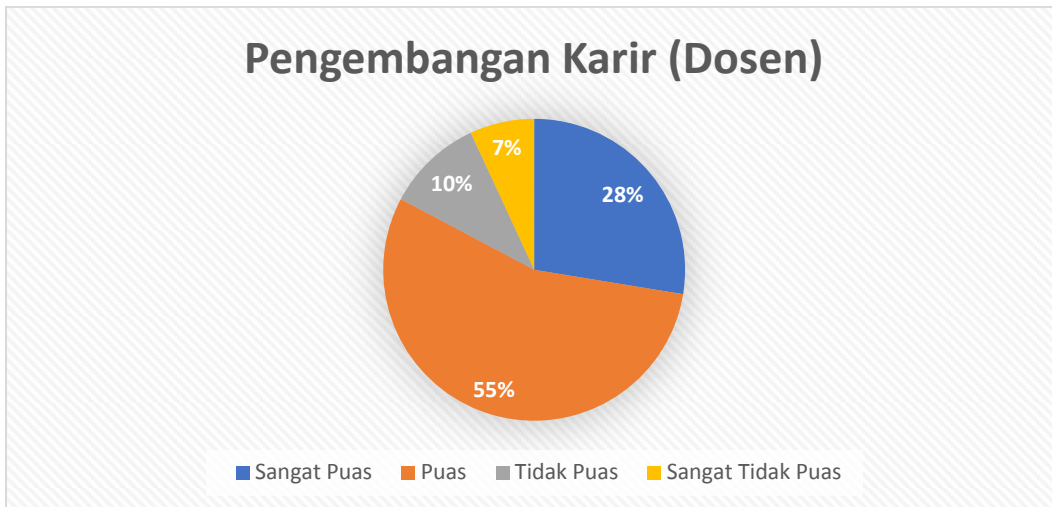
2. Tenaga Kependidikan



Sebesar 6 responden (25%) dari tenaga kependidikan merasa sangat puas, merasa puas sebanyak 15 responden (65%), tidak puas sebanyak 1 responden (5%), dan sangat tidak puas sebanyak 1 responden (5%).

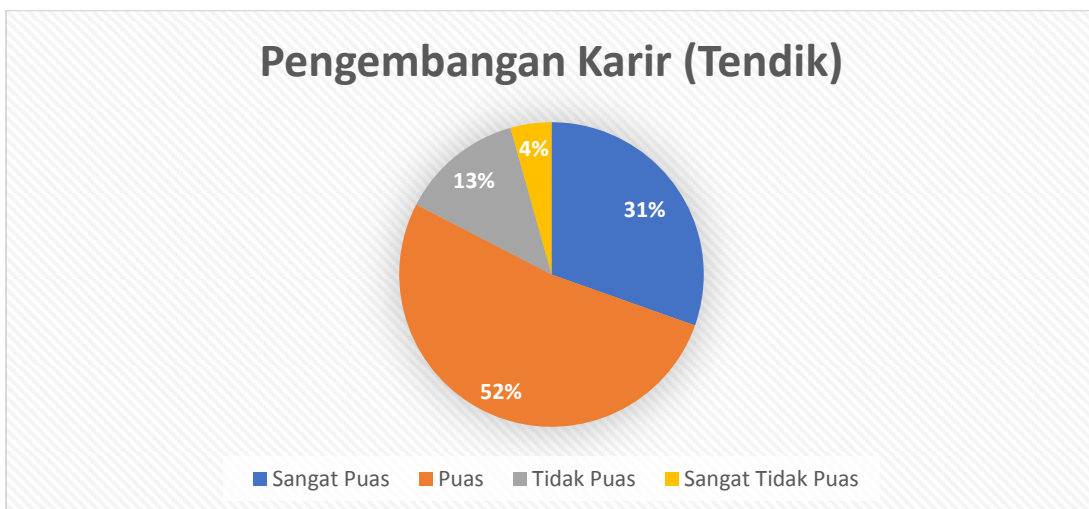
B. Hasil Survei Pengembangan Karir/Jabatan

1. Dosen



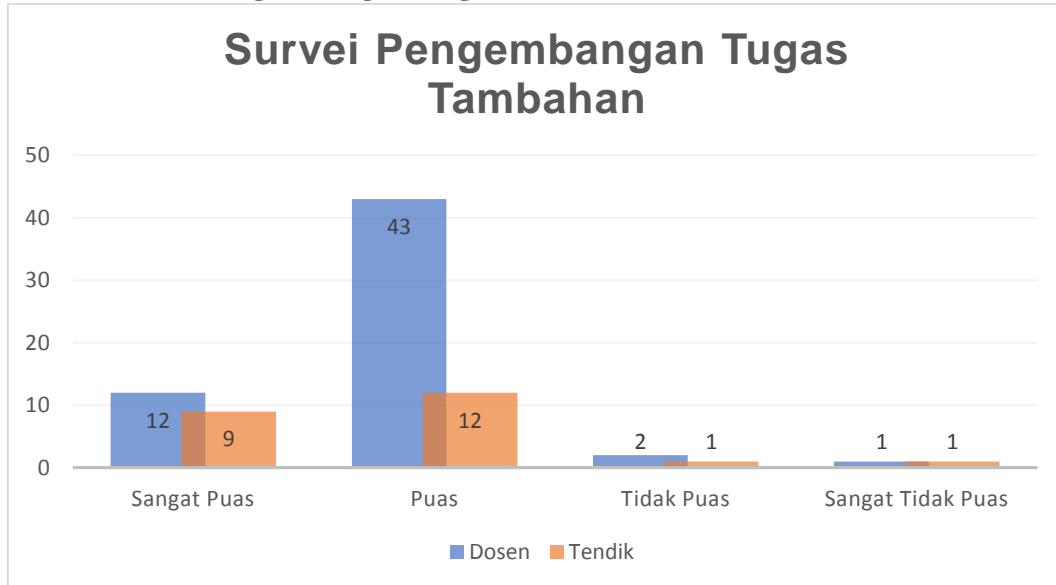
Pada indikator ini, diperoleh hasil bahwa sebanyak 16 responden (28%) dosen merasa sangat puas, 32 responden (55%) puas, 6 responden (11%) tidak puas, dan 4 responden (6%) sangat tidak puas.

2. Tenaga Kependidikan



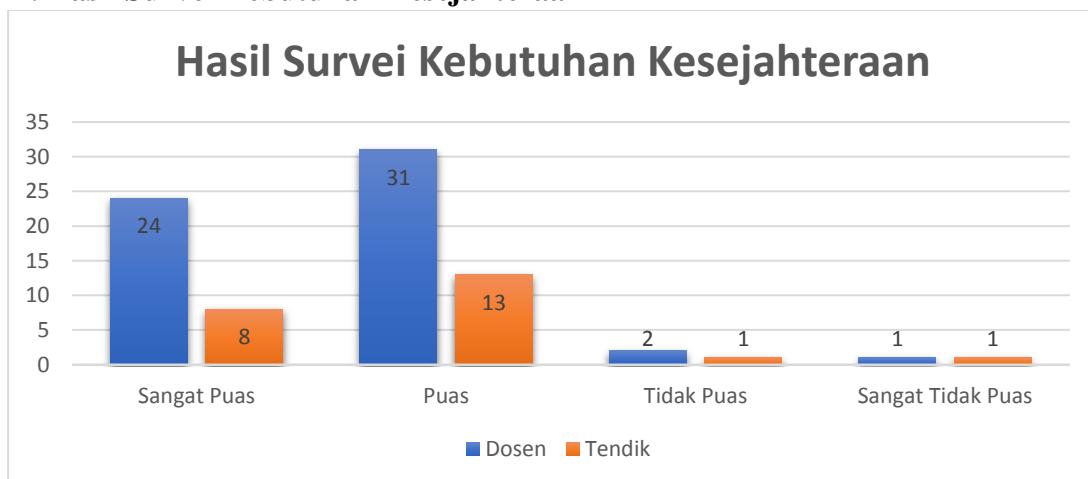
Sedangkan pada tenaga kependidikan, sebanyak 7 responden (32%) merasa sangat puas, 12 responden (51%) merasa puas, 3 responden (11%) merasa tidak puas, dan 1 responden (6%) sangat tidak puas.

C. Hasil Survei Pengembangan Tugas Tambahan



Sebanyak 12 responden (20%) dosen merasa sangat puas dengan tugas tambahan, 43 responden (75%) merasa puas, 2 responden (3%) tidak puas, dan 1 responden (2%) menilai sangat tidak puas. Adapun Tenaga Kependidikan yang merasa sangat puas dengan tugas tambahan sebesar 9 responden (40%), yang merasa puas sebanyak 12 responden (54%), yang tidak puas sebanyak 1 responden (3%), dan yang sangat tidak puas sebanyak 1 responden (3%).

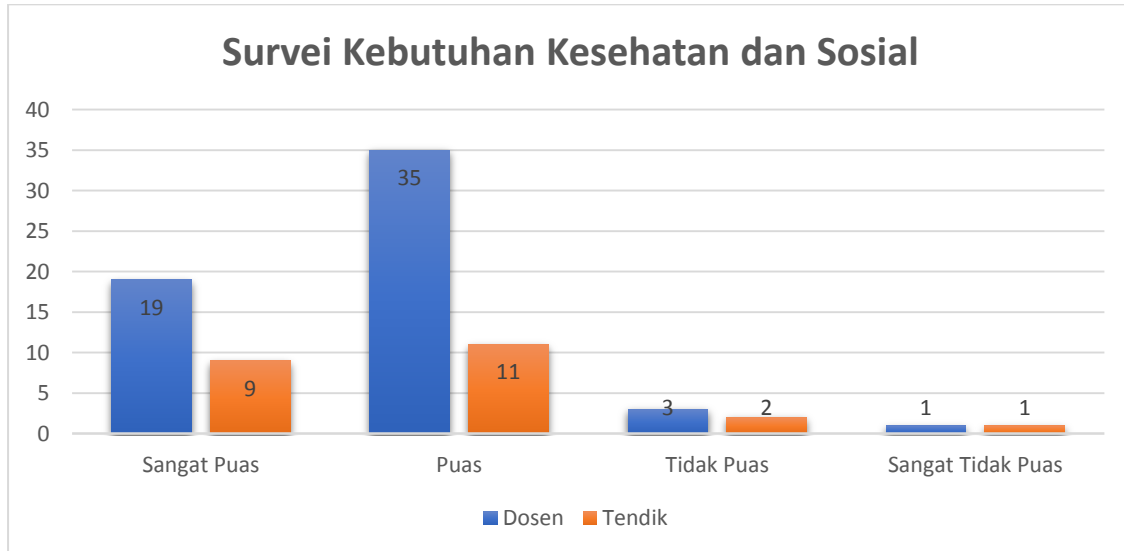
D. Hasil Survei Kebutuhan Kesejahteraan



Sebanyak 24 responden (41%) dosen menilai sangat puas dengan kebutuhan kesejahteraan, 31 responden (53%) menilai puas, 2 responden (4%) tidak puas, dan 1 responden (2%) sangat tidak puas.

Adapun Tenaga Kependidikan yang merasa sangat puas dengan kebutuhan kesejahteraan sebesar 8 responden (34%), merasa puas sebanyak 13 responden (56%), tidak puas sebanyak 1 responden (5%), dan sangat tidak puas sebanyak 1 responden (5%).

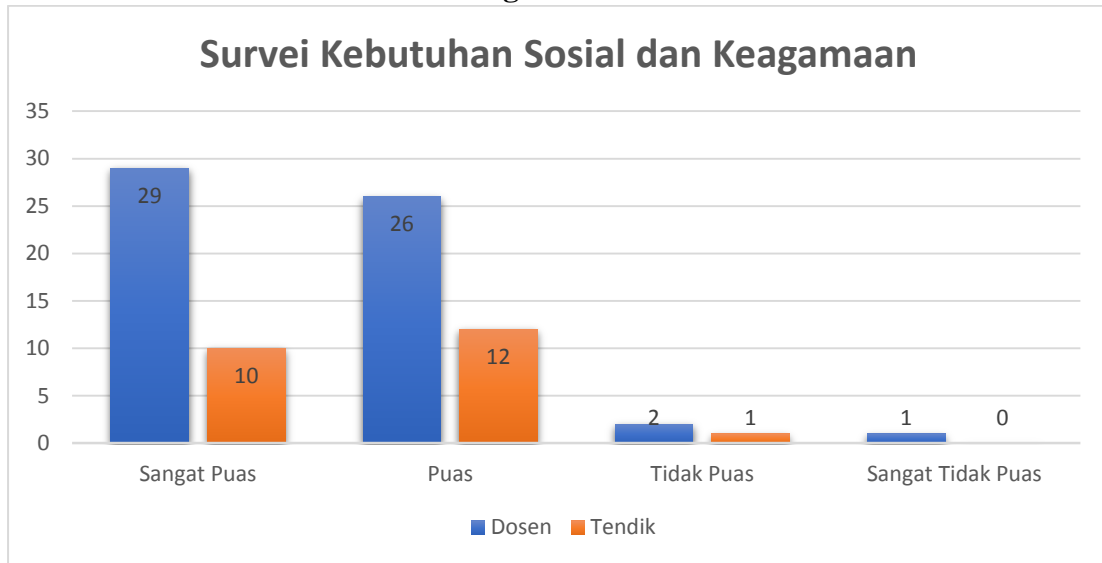
E. Survei Kebutuhan Kesehatan dan Sosial



Sebanyak 19 responden (32%) dari dosen menilai sangat puas dengan kebutuhan kesehatan dan sosial, 35 responden (60%) puas, 3 responden (5%) tidak puas, dan 1 responden (3%) sangat tidak puas.

Adapun Tendik yang merasa sangat puas dengan kebutuhan kesehatan dan sosial sebesar 9 responden (40%), merasa puas sebanyak 11 responden (47%), tidak puas sebanyak 2 responden (7%), dan sangat tidak puas sebanyak 1 responden (6%).

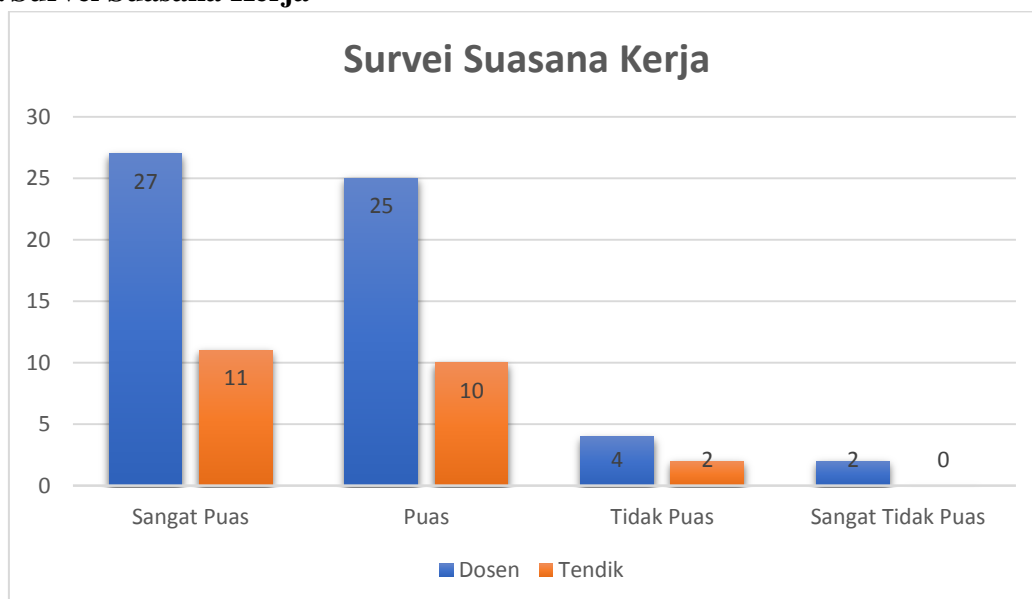
F. Survei kebutuhan sosial dan keragaman



Kepuasan dosen terhadap kebutuhan sosial dan keagamaan, diperoleh hasil bahwa dosen yang sangat puas sebanyak 29 responden (50%), yang puas sebanyak 26 responden (45%), yang tidak puas sebanyak 2 responden (4%), dan yang sangat tidak puas sebanyak 1 responden (1%).

Adapun Tenaga Kependidikan yang merasa sangat puas sebesar 10 responden (44%), yang merasa puas sebanyak 12 responden (51%), yang tidak puas sebanyak 1 responden (4%), dan yang sangat tidak puas sebanyak 0 responden (0%).

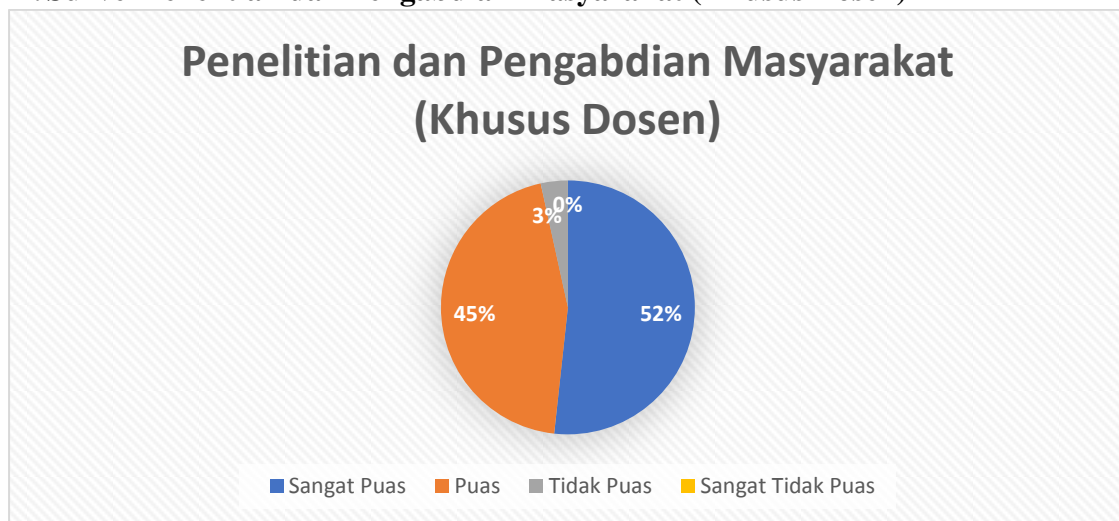
G. Survei Suasana Kerja



Kepuasan dosen terhadap suasana kerja, sebanyak 27 responden (47%) menilai sangat puas, 25 responden (43%) puas, 4 responden (6%) tidak puas, dan 2 responden (4%) sangat tidak puas.

Adapun Tenaga Kependidikan yang merasa sangat puas sebesar 11 responden (50%), 10 responden (43%) merasa puas, 2 responden (7%) tidak puas, dan 0 responden (0%) sangat tidak puas.

H. Survei Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (Khusus Dosen)



Sebanyak 30 responden (52%) menilai sangat puas, 26 responden (45%) menilai puas, 2 responden (3%) menilai tidak puas, dan yang sangat tidak puas sebanyak 0 responden (0%).

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil dan pembahasan Survei sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa tingkat tata kelola sumber daya manusia di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik sudah menunjukkan tingkat yang sangat baik. Meskipun demikian, pihak Fakultas terus berupaya untuk mempertahankan yang sudah berjalan baik dan meningkatkan tata kelola lainnya yang belum optimal.

B. Tindak Lanjut

Mengajukan kebutuhan dosen bergelar doktor untuk mata kuliah keahlian. Sosialisasi hasil kinerja dosen setelah melalui proses pelaporan di SIP. Penambahan jejaring internasional untuk menambah keterlibatan dosen dalam forum internasional.